

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Sektor UMKM (Perempuan Kepala Keluarga)

Doly Nofiansyah¹, Dian Anggraini²

Program Studi Ekonomi Syariah,

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: dolynofiansyah@stebisigm.ac.id ,diananggraini1808@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen terhadap sector Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dengan berfokus pada peran perempuan sebagai kepala keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dipimpin oleh perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan normative, yang dilakukan melalui analisis tentang manfaat sistem informasi manajemen bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan upaya perempuan dalam mengatasi masalah ekonomi keluarga selama pandemic. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah, khususnya dalam konteks perempuan sebagai penggerak utama dalam keluarga.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, E-Commerce, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perempuan, Kepala Keluarga, Pandemi.*

Abstract

Management Information System for the Micro, Small and Medium Enterprises sector, focusing on the role of women as heads of families. The aim of this research is to find out how the implementation of a Management Information System can influence the performance and sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises led by women. The research method with a normative approach, which is carried out through analysis of the benefits of management information systems for Micro, Small and Medium Enterprises and women's efforts to overcome family economic problems during the pandemic. This research provides insight into the importance of Management Information System in Supporting the Micro, Small and Medium Enterprise sector, especially in context of women as the main movers in the family.

Keywords: *Management Information System, E-Commerce, Micro Small and Medium Enterprise, Women, Heads of Families, Pandemic.)*

Pendahuluan

Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemic oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Tepat pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020 virus covid-19 masuk di Indonesia, kabar ini sontak membuat pemerintah mengambil tindakan agar penyebaran covid-19 tidak meluas dengan membatasi aktivitas masyarakat Indonesia di luar rumah (Asriansyah, 2022). Kebijakan ini menimbulkan pro dan kontra dikarenakan rata-rata masyarakat Indonesia mengandalkan upah harian. Hal inilah yang mengharuskan adanya perubahan dan penyesuaian aktivitas masyarakat.

Pastinya hal ini sangat mempengaruhi aktivitas ekonomi, terutama bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM sendiri memiliki peran penting bagi pembangunan perekonomian nasional maupun sektoral. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang buruk bagi para pelaku UMKM, sebagian besar UMKM sekitar 82,9% merasakan dampak negative dan hanya 5,9% yang mengalami pertumbuhan positif (Kemenkeu, 2021). Hal inilah yang membuat Pemerintah Indonesia memberikan dukungan lebih bagi para pelaku UMKM seperti; mengeluarkan kebijakan restrukturisasi pinjaman, tambahan bantuan modal, keringan pembayaran tagihan listrik dan dukungan lainnya.

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut untuk berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa dengan menyesuaikan kebutuhan pasar saat ini. Pemerintah melalui Program Gerakan On Board ke Platform Digital. Terdapat sebagian pelaku UMKM belum memahami tentang pemanfaatan digitalisasi teknologi terutama di wilayah yang masih mengandalkan transaksi konvensional (Fitriani, 2023). Di Indonesia sebagian besar pelaku UMKM ialah perempuan, terutama ibu rumah tangga. Para perempuan hebat ini berusaha memenuhi kebutuhan keluarganya dikarenakan sebagian besar suami mereka telah kehilangan pekerjaan dampak dari pandemic covid-19 yang yang membuat perekonomian tidak stabil. Hal inilah yang mendorong perempuan-perempuan

hebat ini berkembang dengan mempelajari cara bertransaksi melalui media seperti *e-commers*.

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan normatif yang dilakukan dengan cara mengkaji tentang system informasi manajemen, manfaat dan kegunaanya bagi pelaku UMKM serta usaha perempuan dalam mengatasi masalah ekonomi keluarganya selama pandemi.

Dalam penulisan artikel ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik kepustakaan (*library research*). Menurut (Ronny, 1990) data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ada 2 yaitu data sekunder yang bersifat pribadi dan data sekunder yang bersifat publik. Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan data sekunder yang bersifat publik seperti abstrak, hasil publikasi ilmiah, buku, media dan jejaring sosial yang membahas tentang Kajian Sistem Informasi Manajemen pada Sektor UMKM.

Data yang diperoleh selama penelitian, akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis mereduksi data-data yang telah diperoleh selama penelitian dengan cara mengelompokkan serta memilih data yang relevan dengan kajian penelitian. Tahapan selanjutnya penulis melakukan penyusunan data-data yang telah dikelompokkan sebelumnya dan yang terakhir penulis melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (integrate) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen, terdapat lima (5) Komponen didalamnya yakni;

1. Perangkat Keras (Hardware)
2. Perangkat Lunak (Software)
3. Jaringan Telekomunikasi
4. Basis Data
5. Sumber Daya Manusia

Lima (5) komponen ini sangat berkaitan satu sama lain, oleh karena itu sistem informasi manajemen disebut sistem yang kompleks. Menurut D.Joseph F.Kelly sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer sehingga menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien. Penggunaan sistem informasi manajemen memiliki banyak manfaat bagi suatu organisasi antara lain; meningkatkan akurasi data, mempermudah koordinasi, meningkatkan kualitas sdm, menekan biaya operasional.

Bentuk dari system informasi manajemen dapat dipahami melalui:

1. Decision Support System (DSS)
Sistem informasi ini membantu manager mengambil keputusan dengan mengamati lingkungan dalam perusahaan, contohnya ialah *link* elektronik.
2. Executive Information System (EIS)
System berbasis computer yang interaktif, yang memungkinkan pihak eksekutif untuk mengakses data dan informasi, sehingga dapat dilakukan

pengidentifikasi masalah, mengeksplorasi solusi, dan menjadi dasar dalam proses perencanaan yang sifatnya strategis.

3. Manufacturing Management System (MMS)

System ini digunakan untuk mengatur produksi yang terjadi dalam suatu proses produksi di pabrik dan dilengkapi dengan system rencana produksi.

4. Accounting Information System (AIS)

System yang digunakan untuk mengelola data keuangan perusahaan dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan bisnis.

5. Human Resource Information System (HRIS)

System yang dibuat untuk membantu pengelolaan karyawan agar menjadi lebih efektif dan efisien.

2. E-Commerce

Menurut Laudon & Laudon e-commerce adalah proses penjualan dan pembelian barang secara elektronik oleh konsumen, yang merupakan transaksi business-to-business dengan perantara computer, yakni menggunakan jaringan computer (Nandy, 2021). E-commerce sendiri dapat dibagi menjadi beberapa jenis yakni;

1. E-commerce consumer to consumer (C2C)

Jenis e-commerce c2c ini dilakukan antara konsumen dengan konsumen. Misalnya, konsumen dari suatu produsen akan menjual kembali produk ke konsumen lainnya. Contohnya : Tokopedia, Bukalapak, OLX dan sejenisnya.

2. E-commerce business to business (B2B)

Jenis bisnis B2B ini dilakukan oleh orang atau pihak yang memiliki kepentingan yang sama dalam menjalankan bisnis, dimana keduanya saling mengenal dan mengetahui proses bisnis yang dilakukannya. Biasanya B2B jenis ini dilakukan secara berkesinambungan karena kedua belah pihak saling diuntungkan dan ada rasa saling percaya. Contoh bisnis B2B adalah ketika dua perusahaan melakukan transaksi jual beli online, serta pembayaran yang tersedia menggunakan kartu kredit.

3. E-commerce consumer to business (C2B)

Jenis C2B adalah bisnis antara konsumen dan produsen. Usaha tersebut dilakukan oleh konsumen kepada produsen yang menjual produk atau jasa. Misalnya konsumen akan menampilkan detail produk atau jasa yang diinginkan secara online kepada produsen.

4. E-commerce business to consumer (B2C)

Jenis e-commerce B2C ini dilakukan oleh bisnis dan konsumen. Transaksi e-commerce ini terjadi seperti jual beli biasa. Konsumen mendapatkan penawaran produk dan melakukan pembelian secara online. Misalnya, produsen menjual produk ke konsumen secara online. Disini para produsen akan menjalankan bisnis dengan cara memasarkan produknya ke konsumen tanpa ada feedback dari konsumen untuk melakukan bisnis kembali. Jadi, produsen hanya memasarkan produk atau jasa, sedangkan konsumen hanya sebagai pembeli atau pengguna.

3. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Mengengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2012) . Sektor UMKM memiliki ketahanan ekonomi dan berperan penting dalam perwujudan pembangunan Nasional secara menyeluruh. Di balik eksistensi UMKM dalam menjalankan usaha terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam Lahamid (2018) diantaranya pengetahuan

sumber daya manusia yang rendah, minimnya pengembangan teknologi informasi dan kesulitan memperoleh pembiayaan perbankan karena syarat-syarat yang belum terpenuhi. Solusi pemerintah sebagai stakeholder pemegang kebijakan untuk para pelaku UMKM memberikan sumbangsih berupa peminjaman modal (Safitri & Setiaji, 2018). Disini pelaku UMKM membuntuhkan bantuan dari berbagai pihak seperti, pemerintah, sponsor perusahaan besar dan media.

4. Hubungan antara Sistem Informasi Manajemen dan E-commerce bagi UMKM

Seperti yang telah kita bahas sebelumnya, sistem informasi manajemen membantu mengatur segala sesuatu baik di perusahaan maupun di toko mulai dari catatan inventaris, data karyawan dan pesanan para pelanggan. Sedangkan e-commerce merupakan situs atau web yang menghubungkan antara perusahaan atau toko dengan individu sebagai pembeli untuk melakukan transaksi secara elektronik, pertukaran barang, perdagangan atau pertukaran informasi. Singkatnya e-commerce merupakan tempat bertransaksi secara online. Dengan menggunakan e-commerce kita dapat memperluas jangkauan pembeli, serta sistem informasi manajemen akan membantu mengelola pesanan, mengatur inventaris dan memastikan semua berjalan lancar. Integrasi ini membantu pelaku UMKM untuk memahami kebiasaan pembelian pelanggan, dengan begitu pelaku UMKM dapat menyesuaikan strategi penjualan dan memastikan tidak ada kesalahan. Integrasi ini juga membantu dalam hal keamanan, pelaku UMKM dapat memastikan bahwa data pelangganmu aman dan tidak disalahgunakan. Dengan menggabungkan anatara sistem informasi manajemen dan e-commerce, itu bisa

membuat bisnis menjadi lebih efisien, mencapai lebih banyak pelanggan dan dapat bersaing di era yang serba digital saat ini.

5. Peran Perempuan dalam Membangun Ekonomi Keluarganya Melalui UMKM

Di dalam rumah tangga, perempuan sering kali menjadi tulang punggung yang mengelola segala sesuatu dari keuangan hingga rumah tangga. Banyak perempuan yang bekerja keras di luar rumah, baik itu dalam pekerjaan formal maupun bisnis kecil, untuk mendapatkan pendapatan tambahan bagi keluarga. Di sisi lain, perempuan juga bertanggung jawab atas manajemen keuangan keluarga, mereka mengatur anggaran, membayar tagihan, dan mengelola tabungan keluarga untuk memastikan semua kebutuhan tercukupi. Tidak hanya itu, perempuan juga menjadi pengelola rumah tangga yang hebat. Mereka memastikan semua kebutuhan sehari-hari keluarga terpenuhi, termasuk menyediakan makanan, membersihkan rumah, dan merawat anak-anak. Sebagai pendukung pendidikan, perempuan sering menjadi pendorong utama untuk menyediakan pendidikan yang baik bagi anak-anak. Mereka mengorbankan banyak hal untuk memastikan anak-anak mendapatkan kesempatan terbaik dalam hal pendidikan.

Banyak perempuan juga memiliki jiwa wirausaha yang kuat, mereka memiliki ide-ide kreatif untuk memulai bisnis kecil dari rumah sehingga dapat memberikan kontribusi pada perekonomian keluarga mereka (Sasongko, 2020). Peran perempuan dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sungguh penting dan beragam, tidak hanya sebagai pengusaha, tetapi juga sebagai penggerak utama di balik banyaknya bisnis kecil yang berjalan di berbagai sektor, seperti membuat makanan lezat, kerajinan tangan cantik, atau bahkan layanan kreatif (desain grafis atau konsultasi bisnis). Para perempuan ini bukan hanya menciptakan kesempatan untuk diri mereka sendiri, tetapi juga memberdayakan ekonomi local dan memberi dampak positif pada komunitas di sekitarnya.

Pada tahun 2020 perekonomian nasional dan global ke arah resesi akibat dari pandemi covid-19 yang merenggut jutaan nyawa dari berbagai penjuru dunia (Syah et al., 2023). Perekonomian nasional sendiri, baru mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Kontraksi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial untuk mencegah Covid-19, penurunan belanja investasi termasuk untuk pembangunan dan perolehan aset tetap, dan penurunan realisasi belanja pemerintah termasuk belanja barang. Salah satu sektor yang sangat terpuak oleh pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga menggerak turunya perekonomian nasional. Akibat dari pembatasan sosial dan perekonomian global dan nasional yang mengalami guncangan (Ekon, 2021). Hal ini juga terjadi di perusahaan-perusahaan besar dan kecil sehingga ketika perusahaan itu mengalami kesulitan keuangan maka pimpinan mengambil kebijakan pengurangan karyawan, tak banyak dari mereka kehilangan pekerjaan. Selama wabah covid-19 para perempuan membantu perekonomian keluarga dengan memulai bisnis kecil mereka dari rumah tentunya ide kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan disini. Melalui usaha kecil mereka, perempuan-perempuan ini secara tidak langsung telah menjadi teladan bagi wanita lain dan komunitas mereka. Mereka membuktikan bahwa wanita juga bisa sukses dalam dunia bisnis, dan memberi dorongan kepada wanita lain untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam kegiatan ekonomi.

Peran perempuan di sektor UMKM sangatlah bervariasi tergantung pada konteks regional, kondisi ekonomi, dan dukungan yang tersedia bagi UMKM secara keseluruhan. Perempuan memainkan peran penting dalam membangun dan memperkuat ekonomi keluarga. Mereka adalah pilar-pilar yang kokoh di dalam

Doly Nofiansyah, Dian Anggraini

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Sektor UMKM (Perempuan Kepala Keluarga)

rumah tangga, memberikan dukungan fisik, emosional,, dan finansial yang sangat dibutuhkan oleh keluarga mereka.

Simpulan

Sistem Informasi Manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah, terutama dalam konteks perempuan yang menjadi kepala keluarga. Dengan adanya system informasi manajemen yang efektif, kinerja dan keberlanjutan UMKM yang dipimpin oleh perempuan dapat meningkat. Peran perempuan dalam mengatasi masalah ekonomi keluarga selama pandemic juga menjadi lebih terbantu melalui penerapan system informasi manajemen yang tepat. Karenanya, penting bagi pelaku UMKM, terutama perempuan, untuk memahami dan memanfaatkan system informasi manajemen sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam mengelola usaha mereka.

Daftar Pustaka

- Asriansyah, M. F. (2022). *Pandemi Covid 19 dan Upaya Pencegahan*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15799/Pandemi-Covid-19-dan-Upaya-Pencegahan.html>
- Ekon. (2021). *Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi*. Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>
- Fitriani, D. (2023). Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Perkembangan E-Commerce Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Usaha Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 1-14.
- Kemenkeu. (2021). *Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi di Indonesia*. Pen.Kemenkeu.Go.Id. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/pengaruhcovid>
- Nandy. (2021). *Pengertian E-Commerce: Jenis, Contoh, dan Manfaat*. Gramedia.Com. https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-konstitusi/#google_vignette
- Safitri, H., & Setiaji, K. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economics Education Analysis Journal*, 7(2), 792-800.

Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*.
Dkkn.Kemenkeu.Go.Id.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

Syah, A. M., Alfarras, M. B., Rizkiya, A. N., Ruslina, E., & Gustini, D. R. (2023).
Resiliensi Perekonomian Indonesia Di masa Endemic Covid-19. *Das Sollen*,
1(1). <https://doi.org/10.11111/moderasi.xxxxxxx>.

Doly Nofiansyah, Dian Anggraini

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Sektor UMKM (Perempuan Kepala Keluarga)